

HUBUNGAN PENGUASAAN UNSUR-UNSUR INTRINSIK PUISI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PUISI IBU KARYA CHAIRIL ANWAR SISWA KELAS XI SMA NILA HARAPAN

Monika Ayu Sari Br. Situmorang¹, Elsa Windasari Br. Purba², Meisy Sitanggang³,
Christin Agustina Purba⁴

Universitas Prima Indonesia¹, Universitas Prima Indonesia², Universitas Prima Indonesia³,
Universitas Prima Indonesia⁴

Pos-el: monikaayusitumorang@gmail.com¹, elswindasari2@gmail.com²,
meisysitanggang05@gmail.com³, christinpurba@unprimdn.ac.id⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan penguasaan unsur-unsur intrinsik puisi terhadap kemampuan membaca puisi IBU karya Chairil Anwar pada siswa kelas XI SMA Nila Harapan dan untuk mengetahui peningkatan penguasaan keterampilan siswa kelas XI SMA Nila Harapan dalam membaca puisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara, dan foto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penguasaan unsur-unsur intrinsik puisi IBU dan kemampuan membaca puisi IBU karya Chairil Anwar oleh siswa kelas XI SMA Nila Harapan termasuk dalam kategori baik atau bagus. Hal ini dibuktikan dari jumlah siswa yang dikatakan bagus atau lulus saat diuji dalam menguasai unsur-unsur intrinsik puisi sebanyak enam belas orang.

Kata Kunci: *Unsur Intrinsik, Puisi, Keterampilan Membaca.*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the relationship of mastery of the intrinsic elements of poetry to the ability to read poetry IBU by Chairil Anwar in class XI SMA Nila Harapan and to determine the increase in mastery of students' skills in class XI SMA Nila Harapan in reading poetry in Indonesian language learning. The research method used in this study is a qualitative research method. This research was conducted twice. Data collection techniques used are observation and interviews. The instruments in this study were observation guidelines, interviews, and photos. The results showed that the mastery of the intrinsic elements of IBU's poetry and the ability to read Chairil Anwar's IBU poetry by class XI students of SMA Nila Harapan were in the good or good category. This is evidenced by the number of students who are said to be good or pass when tested in mastering the intrinsic elements of poetry as many as sixteen people.

Keywords: *Intrinsic Elements, Poetry, Reading Skills.*

1. PENDAHULUAN

Sastra merupakan bentuk komunikasi perihal dalam menyampaikan sebuah pesan tersirat sebagai bentuk penyampaian sebuah

karya seni pengarang kepada pembaca. Namun, keterkaitan dalam sebuah karya sastra harus memiliki ciri khusus yang cukup unik dan menarik. Sebab kurang efisien bagi pengamat dan penikmat

sastra untuk memahami dan merasakan pikiran penulis jika bahasa yang digunakan diluar imajinasi pembaca. Dengan kata lain, pendengar atau penikmat sastra bukan saja memperhatikan apa yang disampaikan pengarang, tetapi menyimak atau menyimpulkan sastra sebagai suatu keindahan tersendiri terkait jenis dan bentuk pikiran yang disampaikan pengarang. Puisi juga merupakan penyajian bentuk karya sastra dengan gaya bahasa dengan makna yang begitu luas disamping dari karya sastra cerpen, novel dan drama yang tersusun secara sistematis pada materi pembelajaran sastra di tiap sekolah.

Demikian juga perihal, karya sastra puisi ialah salah satu bentuk penyebaran karya sastra dengan tata bahasa yang diikuti oleh ritme, dimensi, rima, dan oleh karena itu susunan baris dan bait. Puisi diartikan sebagai sebuah karya sastra melalui bahasa yang padat serta bermakna dalam setiap pilihan kata. Puisi pada dasarnya adalah cara berekspresi bagi setiap individu untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Dengan demikian dapat diperoleh peningkatan hasil dari kemampuan menganalisis karya sastra khususnya puisi.

Keterampilan membaca adalah suatu hal pokok yang didasari dari dalam pikiran manusia untuk mengembangkan wawasannya secara tertulis dengan demikian ilmu yang tersimpan di dalam buku dapat ditransformasikan melalui sebuah bacaan untuk mendapatkan informasi aktual. Dengan banyak membaca buku, seseorang nantinya akan memperoleh beragam informasi yang bermanfaat secara langsung sehingga memperdalam wawasan. ilmu pengetahuan seseorang terhadap puisi sesuatu hal yang penting, dan mengerti bahwa pentingnya meningkatkan keterampilan membaca, tidak hanya membaca berita, tetapi membaca buku.

Puisi merupakan sebuah bacaan yang cukup penting untuk dipelajari dan dikuasai dengan tujuan dapat memperbanyak kosakata kita dalam berbahasa indonesia, maka dari itu sangat perlu dilakukan gerakan peningkatan kemampuan melalui membaca puisi secara baik. Diharapkan peserta didik juga nantinya dapat mengungkapkan defenisi puisi dalam teks dan bait puisi serta, mampu menganalisis unsur-unsur intrinsik puisi yang membangun Sebuah karya sastra puisi.

Dalam hal mengkritik analisis karya sastra, kemungkinan timbul beberapa kekurangan yang umum dialami para peserta didik dalam hal pengenalan sebuah karya sastra, di antaranya: terbatasnya pemahaman menyimak siswa perihal menganalisis unsur intrinsik karya sastra tekhusus sastra puisi, serta dalam melafalkannya siswa diharapkan dapat membaca puisi dengan aturan berbahasa Indonesia yang baik dan benar serta dengan bahasa lugas dan lantang.

Pengajaran menyimak sebuah karya sastra harus dikombinasikan dengan barbagai contoh-contoh bentuk analisis karya sastra khususnya puisi, sehingga dapat dijadikan acuan dalam mengamati isi puisi serta disesuaikan dengan arahan petunjuk yang telah disampaikan oleh pendidik.

Mengingat kemampuan menganalisis sangat minim dimiliki setiap orang dalam mengartikan kalimat sebuah karya sastra khususnya puisi dan unsur intrinsiknya, sehingga perlu berlatih dalam memahami dan mempelajari unsur intrinsik beserta contoh-contohnya serta dapat diterapkan dan mudah dipahami dengan demikian kemampuan siswa dapat lebih meningkat dan aktif hal ini juga menjadi acuan strategi alternatif dalam menerapkan metode pengajaran sastra puisi dalam bidang pembelajaran.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Dimana metode ini penelitian yang membahas masalah-masalah atau fakta-fakta yang ada pada masa sekarang. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data-data penelitian yang bersifat kajian pustaka, dengan langkah-langkah menelaah buku-buku, mereview jurnal yang ada hubungannya dengan judul penelitian yang dilakukan Subjek pada penelitian ini. Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data melalui wawancara dengan siswa SMA Nila Harapan dan teks puisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Unsur-Unsur Intrinsik Puisi

Unsur- unsur intrinsik puisi mencakup kedalam beberapa bagian, yaitu:

a. Tema

Tema pada puisi IBU yang diciptakan oleh Chairil Anwar mengungkapkan tentang bentuk ucapan terimakasih sang anak kepada ibu yang sudah merawat dan membesarkannya dengan penuh kasih dan cinta yang tulus serta menggambarkan betapa besarnya pengorbanan ibu kepada anaknya dan sabar nya seorang ibu dalam merawat anak yang iya cintai hingga tumbuh dewasa.

b. Amanat

Amanat dalam puisi IBU yang diciptakan oleh Chairil Anwar yaitu, Ungkapan rasa syukur sang anak kepada Tuhan yang Maha Kuasa karena, telah menghadiahkan sosok seorang ibu berhati malaikat dengan cintanya merawat ia hingga tumbuh dewasa dan kasih nya yang tulus menjaganya dengan sepenuh hati sehingga sang anak tak luput akan cinta yang telah iya dapat dengan

berpengharapan besar kepada Tuhan untuk selalu mensejahterakan ibu yang iya cinta dalam hidupnya.

c. Simbolisasi

Simbolisasi pada puisi IBU karya Chairil Anwar menggambarkan suasana pada kalimat “*Setiap kali aku kecewa, Dia bangun di malam sepi lalu bermunajat*”. Dalam kalimat diatas penyair mencoba untuk mengungkapkan keadaan yang ibunya alami saat dirinya sedang mengalami kekecewaan ibunya tak lupa untuk meminta kepada sang pencipta untuk menghibur hati anak yang sangat ia sayangi. Serta kalimat penggalan puisi bait ke tiga *Tidak pernah aku lihat air mata dukamu Mengalir di pipimu*. Mengungkapkan betapa kuatnya ibunya dalam menghadapi berbagai rintangan cobaan hidup iya tetap tegar dan semangat meskipun keadaan tersebut baik ataupun tidak iya tetap semangat menjalani.

d. Musikalitas

Musikalitas puisi IBU berkaitan dengan bunyi bahasa yang terdapat dalam bait kata sebuah puisi meliputi persamaan rima atau bunyi. Adapun persamaan rima atau bunyi puisi IBU Karya Chairil Anwar yaitu pada kata “*Ibu*” dimana seseorang anak sedang menjiwai kalimat pada tiap bait kata puisi dengan penuh penghayatan.

e. Korespondensi

Korespondensi pada puisi IBU Karya Chairil Anwar yakni:

*Pernah aku ditegur Katanya
untuk kebaikan*

*Pernah aku
dimarah Katanya membaiki
kelemahan*

Untaian kalimat di atas merupakan bagian sajak Korespondensi, dibedah berdasarkan persajak dengan kata serta kalimat dengan kalimat pada sebuah puisi dengan empat baris makna khiasan

yang sangat indah, penuh motivasi dan inspirasi. Sehingga mempermudah pemahaman imajinasi pembaca dalam mengartikan makna puisi tersebut.

f. Diksi

Diksi yang digunakan penyair pada puisi IBU Karya Chairil Anwar yaitu, menggambarkan rasa hormat kepada seorang ibu serta ungkapan perasaan dengan kata-kata yang menyentuh hati seorang pembaca. Dengan demikian kata-kata dari puisi IBU Karya Chairil Anwar tersebut dapat memberikan dampak yang sangat berarti kepada sosok ibu yang sangat luar biasa dan penggalan diksi tersebut menggunakan pilihan kata yang sangat menyentuh Perangai si pendengar dan dapat memahami apa tujuan dari sebuah puisi IBU.

g. Tipografi

Tipografi pada puisi IBU Karya Chairil Anwar yaitu, berbentuk lurus kebawah dan tersusun rapi. Tidak terdapat kalimat yang berlebihan hanya menggambarkan perasaan yang mendalam kepada sosok ibu yang berhati lembut dan penuh kasih sayang terhadap anaknya, serta kesantunan seorang anak yang tidak lupa akan jasa yang diberikan ibunya kepadanya.

h. Gaya bahasa

Gaya bahasa pada puisi IBU Karya Chairil Anwar yaitu:

Alegori: gaya bahasa Alegori merupakan gayasa bahasa dengan memperlihatkan perbandingan satu kesatuan secara utuh, yang mengandung ajaran moral dan pendidikan. Contoh kalimat:

*Pernah aku ditegur Katanya
untuk kebaikan*

*Pernah aku dimarah Katanya
membaiki kelemahan*

*Pernah aku diminta membantu
Katanya supaya aku pandai*

Perifrasis: gaya bahasa Perifrasis yaitu, melukiskan sebuah kata dan menguraikannya dengan serangkaian kata dengan arti yang sama tanpa mengubah makna puisi. Contoh kalimat:

*Setiap kali aku tersilap Dia
hukum aku dengan nasihat
Setiap kali aku kecewa Dia
bangun di malam sepi lalu
bermunajat*

Perbandingan: gaya bahasa Perbandingan yaitu, cara menyandingkan atau membandingkan suatu objek dengan objek lainnya. Contoh kalimat:

*Setiap kali aku dalam kesakitan
Dia ubati dengan penawar dan
semangat*

*Dan Bila aku mencapai kejayaan
Dia kata bersyukurlah pada
Tuhan*

Analisis Kemampuan Membaca Puisi

Setelah melakukan observasi dengan dua puluh siswa maka diketahui analisis kemampuan membaca puisi yaitu:

a. Intonasi

Intonasi yang digunakan siswa dalam puisi IBU karya Chairil Anwar yaitu intonasi nada. Intonasi ini mengarah pada tekanan tinggi rendahnya suara siswa saat sedang membaca puisi dengan menetapkan suara tinggi dan rendah pada penggalan puisi, dengan demikian membuat si pendengar mengerti dengan ungkapan pada puisi yang telah dibaca.

b. Lafal

Pelafalan siswa dalam membaca puisi IBU Karya Chairil Anwar sesuai dengan bunyi atau tema puisi secara tepat, serta beberapa siswa sudah mampu dalam memperhatikan kejelasan makna pada tiap kata dengan pengucapan yang baik dan

benar. Misalnya dalam memperhatikan penempatan vokal pada puisi meliputi lambang a,i,u,e,o. c. Volume

Volume pada hasil bacaan puisi siswa mengenai penilaian tinggi nadanya sudah tepat. Dimana sebagian siswa sudah cukup mampu menyesuaikan penempatan volume suara dan besar kecilnya suara dalam pembacaan puisi dengan menyesuaikan kawasan serta jumlah pendengar bacaan puisi. Dengan demikian untuk sebagai pelengkap pembacaan puisi yang tepat siswa wajib menguasai teknik mic suara, agar suara yang dihasilkan menjadi efektif tidak terlalu pelan atau keras

d. Ekspresi

Ekspresi siswa saat membaca puisi IBU karya Chairil Anwar yaitu, pada saat membaca puisi sudah menyesuaikan gerak air muka yang sesuai dengan isi puisi. Ketika tema puisi yang dibacakan bernada sedih maka ekspresi si pembaca harus menunjukkan ekspresi dan mimik wajah yang sedih, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menyampaikan cerita di dalam puisi tersebut kepada penonton atau audiensi yang menyaksikan keberlangsungan pembacaan puisi.

e. Penghayatan

Penghayatan siswa dalam memahami secara penuh isi sehingga puisi dapat menyatuh kepada jiwa pembaca karena puisi tersebut dapat dirasakan sehingga makna yang diperoleh si pendengar dapat dipahami dari puisi yang dibaca oleh si pembaca dan penghayatan ini memiliki tujuan untuk dapat memahami bahwa puisi Ibu tersebut memang memiliki penghayatan yang sangat dalam maknanya.

Pembahasan

Penguasaan unsur-unsur intrinsik puisi IBU karya Chairil Anwar oleh siswa kelas XI SMA Nila Harapan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian Penguasaan unsur-unsur intrinsik puisi IBU karya Chairil Anwar oleh siswa kelas XI SMA Nila Harapan termasuk dalam kategori baik atau bagus. Hal ini dibuktikan dari jumlah siswa yang dikatakan bagus atau lulus saat diuji dalam menguasai unsur-unsur intrinsik puisi sebanyak 16 siswa.

Namun masih ada terdapat beberapa siswa yang dikatakan cukup dan kurang dalam penguasaan unsur-unsur intrinsik puisi diantaranya, 2 siswa dikatakan cukup dalam menguasai unsur-unsur intrinsik puisi serta, 3 siswa dikatakan kurang menguasai unsur-unsur intrinsik puisi. Seperti yang sudah diketahui Unsur-unsur intrinsik puisi terdiri dari Tema, Amanat, Simbolisasi, Musikalitas, Korespondensi, Diksi, Tipografi, dan Gaya bahasa.

Namun masih ada beberapa siswa yang tidak dapat menguasai unsur intrinsik tersebut secara lengkap. Hal ini dapat dilihat dari 2 siswa yang dikategorikan cukup dalam menguasai unsur-unsur intrinsik puisi bernama: Erwin Tampubolon dan Evan Emanuel yang mendapat nilai C, dimana Erwin Tampubolon hanya bisa menguasai Tema, Amanat, Diksi. Sementara Evan Emanuel hanya bisa menguasai Diksi, Tipografi, dan Gaya bahasa.

Selanjutnya untuk kategori yang kurang mampu dalam menguasai unsur-unsur intrinsik tersebut secara lengkap, bernama: Gilang ramadan, Mikey vinanda, dan Karen ral. Terlihat dimana 3 siswa, cukup menguasai tema saja sedangkan Amanat, Diksi, Tipografi, Gaya bahasa. tidak mereka kuasai sama sekali sehingga hasil analisis yang mereka kumpulkan sangat kurang maksimal, dikarenakan ketiga siswa tersebut tergolong siswa yang jarang datang sehingga penyampaian materi

pembelajaran yang disampaikan dalam bidang studi bahasa Indonesia kurang dikuasai.

Keterampilan Membaca Puisi Ibu Karya Chairil Anwar oleh siswa kelas XI SMA Nila Harapan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian Keterampilan Membaca Puisi Ibu Karya Chairil Anwar oleh siswa kelas XI SMA Nila Harapan termasuk dalam kategori baik atau bagus. Hal ini dibuktikan dari jumlah siswa yang dikatakan bagus atau lulus saat diuji dalam Keterampilan Membaca Puisi sebanyak 16 siswa. Namun masih ada beberapa siswa tergolong cukup dan bahkan kurang dalam Keterampilan Membaca Puisi.

Hal ini dikarenakan beberapa siswa tersebut tidak memenuhi seluruh indikator penilaian yang diajarkan saat proses pelaksanaan penelitian. Adapun nama siswa yang tergolong cukup mahir dalam membaca puisi adalah Feri Gulo. Feri Gulo sudah mahir dalam volume, ekspresi, dan penghayatan saat membaca puisi, sedangkan intonasi dan lafal cukup dikuasai sehingga penilaian dikatakan cukup maksimal.

Sementara beberapa siswa lainnya yang tergolong kurang menguasai keterampilan membaca puisi bernama: Gilang Ramadan, Mikey Vinanda, Jonathan Siahaan, dan Karen Ral. Keempat siswa tersebut tidak memenuhi seluruh indikator penilaian penelitian dikarenakan saat membaca naskah puisi yang berjudul IBU, keempat siswa tersebut tidak menguasai Intonasi, Lafal, Volume, Ekspresi, dan Penghayatan sesuai prosedur penilaian yang diharapkan peneliti dan juga keempat siswa tersebut kurang menguasai panggung sehingga tidak mampu membuat pendengar terkesan dengan naskah puisi yang sedang dibaca.

Hubungan Penguasaan Unsur-Unsur Instrinsik Puisi Terhadap Kemampuan Membaca Puisi Ibu Karya Chairil Anwar Pada Siswa Kelas XI SMA Nila Harapan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penguasaan unsur-unsur instrinsik puisi terhadap kemampuan membaca puisi IBU karya Chairil Anwar pada siswa kelas XI SMA Nila Harapan berada pada kategori maksimal dimana penguasaan unsur-unsur instrinsik puisi siswa dengan kemampuan membaca puisi siswa memiliki kesamaan rata-rata dalam proses penelitian observasi dengan jumlah terbanyak kategori bagus adalah 16 siswa, sementara untuk kategori cukup adalah 2 dan 1 siswa, selanjutnya kategori kurang dalam penelitian adalah 3 dan 4 siswa.

Pengajaran Keterampilan Membaca Puisi seimbang dengan pengajaran unsur-unsur instrinsik pada puisi sehingga, banyak siswa yang berhasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai peserta didik dengan maksimal. Terlihat bagaimana keantusiasan siswa dalam menguasai unsur-unsur instrinsik puisi, dengan cara menganalisis bait pada puisi dengan tepat.

Para siswa sudah mampu menempatkan bagian-bagian unsur-unsur instrinsik puisi pada puisi IBU karya Chairil Anwar sesuai dengan yang diarahkan peneliti kepada masing-masing siswa, serta keterampilan membaca yang tepat sehingga merangsang siswa lain untuk tetap fokus dalam mencermati bait puisi yang dibacakan oleh temannya saat berada di depan kelas. Setelah melakukan tahapan prosedur penelitian, peneliti menyimpulkan bahwasannya terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan unsur-unsur instrinsik puisi terhadap kemampuan membaca puisi

IBU karya Chairil Anwar pada siswa kelas XI SMA Nila Harapan.

Hal ini dibuktikan kebenarannya melalui hasil tes penguasaan unsur intrinsik terhadap kemampuan membaca puisi IBU karya Chairil Anwar pada siswa kelas XI dengan rentang nilai 80 persen berada pada kategori bagus atau lulus uji, walau demikian masih perlu pengajaran yang lebih aktual dan tepat kepada beberapa siswa yang mendapatkan penilaian dalam kategori cukup dan kurang agar penelitian lanjutan nantinya mendapatkan hasil yang maksimal sehingga menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap pembelajaran bahasa Indonesia pada materi puisi.

Peningkatan Penguasaan Keterampilan Siswa Kelas XI SMA Nila Harapan Dalam Membaca Puisi Ibu Karya Chairil Anwar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan hasil dari Penilaian peserta didik mengenai keterampilan belajar membaca puisi IBU karya Chairil Anwar siswa kelas XI SMA Nila Harapan, menunjukkan adanya peningkatan penguasaan siswa dalam membaca puisi. Hal ini diketahui dari hasil penilaian observasi siswa dalam membaca puisi IBU karya Chairil Anwar, siswa mampu mencapai nilai keseluruhan 80 persen dengan jumlah siswa sebanyak 16 orang yang sudah tergolong bagus dari total keseluruhan 21 siswa.

Namun beberapa siswa lainnya mendapatkan hasil yang tidak maksimal dikarenakan masih belum lancar dalam menguasai tahap-tahap keterampilan membaca puisi. Adapun bentuk penilaian membaca puisi mencakup: Intonasi, Lafal, Volume, Ekspresi, Penghayatan.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti melakukan evaluasi kepada guru bidang studi bahasa Indonesia kelas XI terkait masalah yang dijumpai pada beberapa siswa yang kurang mahir

dalam membaca puisi, dari hasil penyampaian guru tersebut ternyata diketahui aspek penyebab kegagalan siswa dalam membaca puisi yakni, siswa tersebut sangat jarang hadir dalam pembelajaran, dan juga ketika pembelajaran berlangsung pun siswa terlihat malas mengikuti kegiatan pembelajaran, akibatnya siswa tersebut tidak berhasil mengikuti pembelajaran yang disampaikan peneliti terkait membaca puisi IBU karya Chairil Anwar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian Keterampilan Membaca Puisi Ibu Karya Chairil Anwar oleh siswa kelas XI SMA Nila Harapan termasuk dalam kategori baik atau bagus. Hal ini dibuktikan dari jumlah siswa yang dikatakan bagus atau lulus saat diuji dalam Keterampilan Membaca Puisi sebanyak enam belas orang. Namun masih ada beberapa siswa tergolong cukup dan bahkan kurang dalam Keterampilan Membaca Puisi. Hal ini dikarenakan beberapa siswa tersebut tidak memenuhi seluruh indikator penilaian yang diajarkan saat proses pelaksanaan penelitian. Adapun nama siswa yang tergolong cukup mahir dalam membaca puisi adalah Feri Gulo. Feri Gulo sudah mahir dalam volume, ekspresi, dan penghayatan saat membaca puisi, sedangkan intonasi dan lafal cukup dikuasai sehingga penilaian dikatakan cukup maksimal.

Dalam penguasaan unsur-unsur intrinsik puisi guru menyampaikan tugas kepada siswa untuk menerapkan proses pembelajaran dengan peningkatan dan kemauan atau keterampilan membaca puisi untuk kemajuan siswa. Serta memperhatikan karakter siswa dalam pelaksanaan keterampilan membaca puisi untuk siswa, dengan mengoreksi kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam baca puisi tersebut dan gerakan yang digunakan siswa dalam membaca

puisi tersebut, serta penggunaan secara tepat letak unsur-unsur pembangun atau unsur unsur intrinsik pada karya sastra puisi. Sehingga siswa akhirnya dapat melaksanakan pembacaan puisi dengan baik dan benar. Dan juga siswa di tegaskan untuk dapat mengikuti semua kegiatan yang dilakukan dalam sekolah dan dapat mengikuti segala pembelajaran dengan bersungguh-sungguh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Djaya, Sjuman. 2003. *Aku*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Huberman, Michael A. dkk. 2009. *Analisis Data kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Kosasih, E. 2003. *Bimbingan Pemantapan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. 2013. *Dasar Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Yrama Widya. Mulyasa.
- Kosasih, dkk. 2008. *Apresiasi sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kosasih, E. 2003. *Kompetensi Ketatabahasaan Dan Kesusastraan Cermat Bahasa Indonesia*. Semarang: Simbiosis Rekatama Media.a
- Lestari, Sri. dkk. 2016. "Analisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Pada Kumpulan Cerpen Pilihan Kompas Serta Relevansinya Sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Basastra*. Jawa Tengah: FKIP Universitas Sebelas Maret. Vol. 4, No,1 April.
- Lickona, Thomas. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maryanti, Dian. dkk. 2018. "Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Katastropa Karya Han Gagas Sebagai Upaya Penyediaan Bahan Ajar Menulis Teks Cerpen". *Jurnal Parole, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: IKIP Siliwangi Bandung. Vol. 1, No,5 Sep.
- Maher. (2018). *Analisis Unsur-unsur Intrinsik*. Abdul Muiz L Vol. 5, No. 2 32-40.
- Roestiyah. 2008. "Buku Sastra dan Minat Membaca".
<https://www.ainamulyana.info>
Jakarta: Pustaka Tangga.Noelroel. 2021. *Unsur Intrinsik Puisi Ibu karya Chairil Anwar*.12 mei 2021.
- Subakti, H., Handayani, E. S., Salim, N. A., Prasetya, K. H., & Septika, H. D. (2022). Analysis Of Learning Students With Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) In Indonesia Leanguage Learning For The Elementary School. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2).
- Sugiyono. 2017. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D". Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, J. Herman. *Pengkajian Dan Apresiasi Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Ombak.
- Waluyo, J. Herman. *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wibowo, Bagus Juniarto. dkk. 2021. *Unsur Intrinsik Novel Aroma Karsa Karya DEE Lestari Dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Ajar Dikelas XII SMA*. Jurnal Basastra. Jawa Tengah: FKIP Universitas Sebelas Maret. Vol. 9, No,1, April.